

HUBUNGAN ANTARA KEBERADAAN *CANDIDA ALBICANS* DALAM AIR BERSIH DAN PRAPTIK PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN *CANDIDIASIS* PADA PEKERJA SEKSUAL KOMERSIAL DI SUNAN KUNING SEMARANG JAWA TENGAH

WIDARNI -- E2A002084
(2007 - Skripsi)

Keberadaan jamur penyebab *candidiasis* dalam air dapat dindikasikan dengan adanya *Candida albicans*. *Candidiasis* merupakan penyakit yang ditandai dengan vagina terasa gatal, nyeri, terasa panas, bengkak, merah, mengeluarkan cairan berwarna putih, serta mengandung noda berwarna putih seperti keju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberadaan *Candida albicans* dalam air bersih dan *Personal Hygiene* dengan kejadian *Candidiasis* pada pekerja seksual komersial di Sunan Kuning Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *Obsevasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah PSK di Sunan Kuning Semarang dan air bersih yang digunakan. Jumlah sampel yaitu 58 sampel. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan data dianalisa dengan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada (10,7%) responden yang memiliki praktik baik dalam kebiasaan menggunakan antiseptik saat membersihkan alat genital dan 50 (89,3%) memiliki praktik tidak baik. Responden yang memiliki praktik benar dalam cara membersihkan alat genital setelah berhubungan seksual dan setelah buang air besar ada 17 (30,4%) dan 39 (69,6%) memiliki praktik tidak benar. Responden yang memiliki praktik bersih dalam kebiasaan membersihkan kamar mandi ada (60,7%) dan 22 (39,3%) memiliki praktik tidak bersih. Responden yang memiliki praktik baik dalam kebiasaan menggunakan pembalut dan tampon saat menstruasi ada 15 (28,8%) dan 41 (73,2%) memiliki praktik tidak baik. Responden yang memiliki praktik baik dalam kebiasaan responden memakai celana dalam bukan katun, celana dalam yang ketat dan celana panjang atau jins ketat setiap hari ada 39 (69,6%) dan 17 (30,4%) memiliki praktik baik dalam kebiasaan memakai handuk bersih sehabis mandi ada 38 (67,9%) dan 18 (32,1%) memiliki praktik tidak baik. Responden yang air bak mandinya mengandung *Candida albicans* positif ada 3 (20,0%) dan 12 (80,0%) negatif *Candida albicans*. Analisis dengan *uji chi square* menunjukkan bahwa variabel yang teliti tidak mempunyai hubungan yang bermakna ($p > 0,05$), kecuali kebiasaan menggunakan antiseptik saat membersihkan alat genital ($p \text{ value} = 0,0001$), cara membersihkan alat genital setelah hubungan seksual dan setelah BAB ($p \text{ value} = 0,002$), dan kebiasaan menggunakan pembalut dan tampon saat menstruasi ($p \text{ value} = 0,001$). Perlu upaya peningkatan pengetahuan PSK mengenai pentingnya *personal hygiene* yang baik.

Kata Kunci: *Candidiasis*, *personal hygiene*, Pekerja Seksual Komersial, air bersih